



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Sejak 1975, Phillip Capital telah berkembang sebagai lembaga keuangan Asia yang terintegrasi dan secara umum menawarkan berbagai layanan yang berkualitas dan inovatif untuk pelanggan ritel, korporasi dan institusi. Dengan pengelolaan asset lebih dari USD 30 miliar serta lebih dari 1.000.000 klien, Phillip Capital adalah salah satu grup institusi keuangan terbesar di Asia.

Phillip Capital hadir di Indonesia sejak tahun 1994 dengan menjadi mayoritas pemegang saham PT Philindo Santana Perkasa. Dalam perkembangannya, PT Philindo Santana Perkasa resmi berganti nama menjadi Phillip Securities Indonesia pada tahun 2003. Di tahun 2003, Phillip Sekuritas Indonesia juga meluncurkan POEMS (*Phillip's On-line Electronic Mart System*) versi Indonesia yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan pasar di Indonesia, produk investasi perorangan yang dimiliki Phillip Sekuritas Indonesia sendiri berupa saham, *margin trading*, reksa dana, investasi syariah, obligasi. Kini, Phillip Sekuritas Indonesia menjadi salah satu perusahaan sekuritas di Indonesia yang meraih berbagai pengakuan

berkat kepercayaan dan layanan yang diberikan. Lantas apa saja bentuk pelayanan yang diberikan oleh *research* Phillip Sekuritas Indonesia?

Pelayanannya dapat berupa:

### **1. *Equity Reports***

Laporan riset saham yang dihasilkan oleh analis Phillip Sekuritas dan disajikan secara mendalam, disertai dengan rating dan nilai wajar dari saham tersebut. Jika investor mencari saham yang berkinerja baik dan memiliki valuasi yang atraktif (*value stock*), silahkan membaca *Equity Reports* Phillip Sekuritas untuk menambah wawasan dalam melakukan investasi di pasar saham Indonesia.

### **2. *Live Webinars***

Analis Phillip Sekuritas berkomunikasi dengan nasabah melalui *webinar* yang disiarkan langsung setiap pagi mulai pukul 08.30 WIB sampai 08.50 WIB dalam bahasa Indonesia, dengan menyampaikan prediksi pergerakan bursa Indonesia, kalender ekonomi mendatang, valuasi saham, strategi sektoral, serta rekomendasi analisis teknikal.

### **3. *Research Notes***

Phillip akan membagikan setiap informasi yang diperoleh dari kunjungan emiten, *analyst meeting* dan paparan publik kepada nasabah.

### **4. *Regional Market Focus***

*Regional Market Focus* merupakan kompilasi dari Phillip Capital group yang menawarkan pandangan umum terkait pasar global, serta menyampaikan pandangan harian dari bursa-bursa utama dunia, seperti Singapura, Thailand, Indonesia, Sri Lanka, Australia, Hong Kong dan Amerika Serikat.

## **5. Corporate Action**

*Corporate Action* membantu investor untuk memonitor setiap kejadian material terkini terkait perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti dividen, *stock split* dan *rights issue*.

## **6. Technical Recommendation**

Analisis teknikal memainkan peran penting dalam menentukan momentum yang tepat di pasar. Dapatkan rekomendasi analisis teknikal dari saham-saham Indonesia dan jadikan tren pergerakan saham sebagai kawan Anda.

## **7. Stock Screener**

*Stock Screener* merupakan fitur pencarian yang dilengkapi dengan berbagai filter dan kriteria yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan, yang membantu investor dalam melakukan analisis rasio-rasio keuangan pada saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data laporan keuangan dalam *Stock Screener* diperbaharui setiap kuartal.

Phillip Sekuritas Indonesia telah mendapat ijin dari Otoritas Jasa Keuangan-OJK (d/h BAPEPAM dan LK ) yang terdiri dari Penjamin Emisi Efek Nomor: KEP-02/BL/PEE/2007 dan Perantara Pedagang Efek Nomor : KEP-225/PM/1992. Di Indonesia PT. Phillip Sekuritas Indonesia memiliki 27 cabang yang berada di Jabodetabek dan luar Jabodetabek. Di area Jabodetabek terdapat PSI Taman Palem, PSI Roxy, PSI Puri, PSI Citra Garden 2, PSI Mangga Dua, PSI Pantai Indah Kapuk, PSI Tanah Abang, PSI Kelapa Gading, PSI Cempaka Mas, PSI Alam Sutera. Di luar Jabodetabek ada cabang PSI Bandung, PSI Purwokerto, PSI Semarang, PSI Tegal, PSI

Surabaya, PSI Daerah Istimewa Yogyakarta, PSI Denpasar, PSI Jambi, PSI Kepulauan Riau, PSI Bandar Lampung, PSI Sumatera Selatan, PSI Sumatera Utara.

Adapun Visi dan Misi Phillip Sekuritas Indonesia sebagai berikut:

**Visi**

- Menjadi perusahaan efek terpercaya dan mitra handal dalam mencapai tujuan investasi para nasabah.

**Misi**

- Memperkenalkan dan menghilangkan pandangan negatif tentang pasar modal kepada masyarakat luas.
- Memberikan pelayanan yang maksimal dalam berinvestasi bagi para nasabah.
- Mengembangkan Perseroan dengan membangun sumber daya manusia dan teknologi informasi yang *up-to-date*.

UMMN

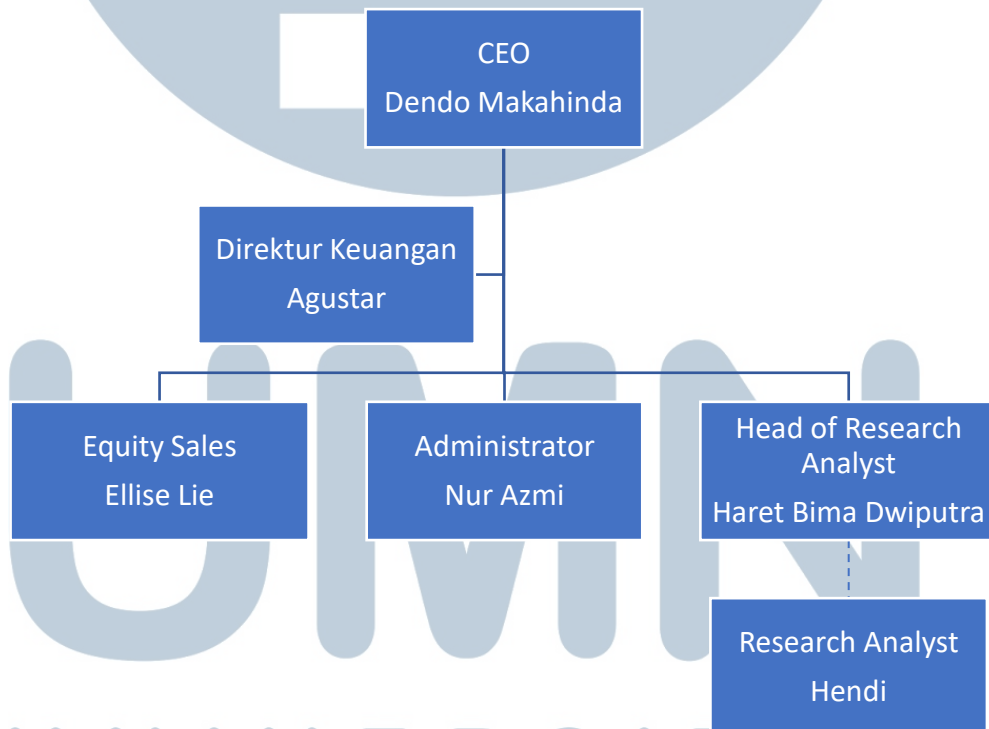
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur PT. Phillip Capital Group



Struktur PT. Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Alam Sutera



UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 2.3. Tinjauan Pustaka

### 2.3.1. Saham

Menurut IDX (2010), saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut Rusdin (2008), saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham yang memiliki klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.

Adapun seorang investor melakukan tindakan jual beli saham dengan berbagai tujuan:

1. Hak mendapatkan dividen
2. Mendapat hak suara pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
3. Memiliki hak memesan efek terlebih dahulu Terdapat potensial capital gain (keuntungan) atau capital loss (kerugian).

Ada dua jenis saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yaitu saham biasa dan saham preferen tetapi penulis hanya akan membahas saham biasa yang diperjual belikan pada online trading Saham biasa merupakan hak kepemilikan perusahaan yang biasa di bagikan saat masa penawaran pertama (*Initial Public Offering*) dimana bertujuan untuk mendapatkan dana segar dari para investor. Karena kemudahan zaman maka seorang investor yang ingin membeli suatu saham tidak harus membeli surat secara fisik tetapi hanya tinggal klik beli melalui aplikasi *online trading* yang disediakan

Saham biasa dibedakan menjadi 6 jenis, yaitu:

1. *Blue Chips Stock*

2. *Income Stock*
3. *Growth Stock*
4. *Cylical Stock*
5. *Defensive Stock*
6. *Speculatif Stock*

### **2.3.2. Analisis Fundamental**

Sebagai investor salah satu langkah sebelum membeli suatu saham adalah dengan mengetahui secara jelas dan baik kondisi suatu perusahaan tersebut. Karena investor akan menanamkan duitnya pada perusahaan tersebut dan mempercayakannya maka investor tidak sembarangan membeli saham suatu perusahaan, seorang investor perlu mengetahui sehat tidaknya suatu perusahaan tersebut. Bahkan tidak hanya kesehatan perusahaan tersebut tapi sampai kondisi makro serta kondisi sektoralnya, investor yang menganalisa hal-hal tersebut disebut sebagai aliran fundamental. Dalam analisis fundamental seorang investor biasa melakukan analisis “*Top-Down*” (Wira, 2016: 109) diukur dari kondisi ekonomi suatu negara sampai ke bagian mikro yaitu perusahaan itu sendiri.

1. Analisis Makro berguna untuk mengetahui kondisi apa yang sedang terjadi pada suatu negara misalnya keadaan inflas, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi, dll karena hal tersebut yang akan mendorong pertumbuhan perusahaan.
2. Analisis Sektoral berguna untuk mengetahui lebih dalam industri apa/ sektor apa yang memiliki peluang untuk bertumbuh.



3. Analisis Mikro berguna untuk mengetahui secara langsung kondisi perusahaan tersebut dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut misalnya kenaikan laba, perputaran hutang perusahaan tersebut dan yang lainnya. Dalam analisa mikro ini investor mencari rasio-rasio yang bisa dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan misalnya rasio *Price to Book Value* untuk menghitung nilai wajar suatu saham, *Return on Asset*, dll.

Salah satu cara untuk melakukan valuasi suatu saham bisa dilakukan dengan pendekatan *Price Multiple Valuation* dengan *Price to Book Value*.

*Price to Book Value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasi ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut (Hermuning dan Wardani, 2009) *Price to Book Value* merupakan salah satu rasio yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan seorang investor dalam memilih suatu saham. Adapun rumus *Price to Book Value* sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value Ratio} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku ekuitas per lembar saham}}$$

Dimana nilai buku perlembar saham menunjukkan aktiva bersih (net asset) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Adanya asumsi aktiva bersih sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar

### 2.3.3. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan salah satu cara untuk menganalisa pergerakan harga yang akan terjadi di masa depan sehingga investor bisa mengetahui keputusan apa yang akan diambil dikemudian hari. Analisis teknikal menurut David (2010:3) adalah suatu jenis analisis yang selalu berorientasi kepada harga (pembukaan, penutupan, tertinggi dan terendah) dari suatu instrumen investasi pada batas waktu tertentu (berorientasi terhadap harga). Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham di periode yang lalu dan upaya untuk menentukan kapan investor harus membeli, menjual atau mempertahankan sahamnya dengan menggunakan indikator-indikator teknis atau menggunakan analisis grafik.

Sutrisno (2005:330) menyatakan bahwa analisis teknikal adalah pendekatan investasi dengan cara mempelajari data historis dari harga saham serta menghubungkannya dengan trading volume yang terjadi dan kondisi ekonomi pada saat itu. Analisis ini hanya mempertimbangkan pergerakan harga investasi saja tanpa memperhatikan kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham. Pergerakan harga tersebut dihubungkan dengan kejadian-kejadian pada saat itu seperti adanya pengaruh ekonomi, pengaruh politik, pengaruh statement perdagangan, pengaruh psikologis maupun pengaruh isu-isu lainnya.

Indikator teknikal yang tergambar dalam grafik tersebut adalah satu rangkaian titik data yang dihasilkan dari penggunaan satu formula pada data-data harga sekuritas tertentu. Data-data harga yang digunakan meliputi

berbagai kombinasi dari harga pembukaan, tertinggi, terendah, dan penutupan selama periode waktu tertentu. Informasi dari data-data ini yakin dapat digunakan untuk memprediksi pola pergerakan harga dan juga tren pergerakan saham. Pola utama yang harus diketahui adalah apakah data historis menunjukkan pola menaik (*upward trend*). Menurun (*downward trend*) atau pola bergerak menyamping (*sideways trend*) (Varadharajan & Vikkaraman, 2011)

Pada level teori yang sangat dasar, grafik membantu *trader* untuk menentukan level yang ideal untuk masuk pasar sebelum melakukan transaksi. Grafik menyediakan efek visual dari data historis pergerakan harga. Karenanya, *trader* dapat melihat grafik dan mengetahui apakah mereka membeli di harga yang wajar (berdasarkan data historis harga di sebuah pasar tertentu). Menjual di harga tertinggi periodik atau mungkin melakukan transaksi ketika pasar bergerak menyamping (*sideways*). Grafik pada analisa teknikal juga memungkinkan adanya analisa yang lebih canggih untuk meramal harga yang akan terjadi di kemudian hari.

Dalam prakteknya, mungkin seorang analisis teknikal mengesampingkan fundamental pasar dengan kesibukan dalam melihat grafik dan tabel data. Analisis teknikal memusatkan perhatian pada indeks saham, harga, dan statistik pasar lainnya dalam menemukan pola yang mungkin dapat memprediksi dari hasil analisa yang telah dilakukan. (Kamaruddin Ahmad, 1996).

Salah satu contoh analisis teknikal yang bisa dijadikan acuan untuk membeli maupun menjual saham adalah *Support and Resistance*.

Menurut Wira (2016:140) *Support* adalah tingkat harga yang menjaga pergerakan harga saham agar tidak turun lebih dalam atau area yang diyakini sebagai area terendah dalam suatu periode tertentu yang bisa dijadikan sebagai *reversal point* (pembalikan arah) pada perdagangan sehingga jika suatu saham memantul dari *supportnya* maka itu adalah waktu yang tepat untuk membeli saham.

*Resistance* adalah tingkat harga yang menjadi batas pergerakan harga saham untuk lebih naik lagi dimana area ini diyakini sebagai area tertinggi dalam suatu periode tertentu yang bisa dijadikan sebagai *reversal point* (pembalikan arah) pada perdagangan sehingga jika suatu saham memantul dari *resistancenya* maka itu adalah waktu yang tepat untuk menjual saham.

Level *support* dan *resistance* penting untuk diketahui sebagai penentuan titik jual dan titik beli suatu saham. Biasanya *support* dan *resistance* terbentuk dari harga terendah dan tertinggi harga saham sebelumnya. Jika harga saham menembus *resistance* maka garis tersebut menjadi level *support* yang baru, demikian juga jika harga saham menembus *support* maka garis tersebut menjadi level *resistance* yang baru.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A